

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru di MA Tarbiyatul Islam Gending Probolinggo” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Tarbiyatul Islam Gending Probolinggo adalah program *In service training* yaitu program pembinaan untuk guru berupa pendidikan dan Pelatihan. Kepala Sekolah menggunakan model ini karena dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya secara kontinyu baik pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap para guru dan tenaga kependidikan.
2. Langkah-langkah strategis kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Tarbiyatul Islam Gending Probolinggo terbagi ke dalam dua kegiatan strategi, yang pertama strategi formal yaitu guru ditugaskan oleh lembaga mengikuti pendidikan & latihan, baik yg dilakukan lembaga sekolah itu sendiri maupun oleh lembaga pendidikan/pelatihan, karena tuntutan pekerjaan untuk saat ini atau masa datang seperti: diikutsertakankan dalam kursus dan pelatihan, seminar, dan MGMP. Yang kedua, strategi non formal yaitu penerapan kedisiplinan, pemberian motivasi, pembinaan SDM dan mengkaryakan guru.

B. Implikasi

Implikasi Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis :

- a. Pemilihan program *In service training* yang tepat dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya secara kontinyu baik pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap para guru dan tenaga kependidikan.
- b. Langkah-langkah strategis Kepala Sekolah dalam kegiatan formal yaitu diikutsertakankan dalam kursus dan pelatihan, seminar, dan MGMP. Dan kegiatan strategi non formal yaitu penerapan kedisiplinan, pemberian motivasi, pembinaan SDM dan mengkaryakan guru dapat mengembangkan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan berbagai program dan kegiatan yang dilakukan madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan penelitian, maka peneliti merekomendasikan dalam bentuk saran terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru, diantaranya:

1. Kepala sekolah

Kepala Sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi guru dalam bidang IT dan dalam proses belajar mengajar di sekolah, karena ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, misalnya pelatihan dengan bekerjasama dengan instansi lain untuk mengatasi hal-hal yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi guru, agar proses belajar mengajar tidak menjenuhkan atau monoton dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

2. Guru

Guru diharapkan untuk lebih giat mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan meningkatkan kualitas diri dengan sering mengikuti pelatihan-pelatihan terkait pengembangan kompetensi guru. Seorang guru hendaknya memahami secara baik seluk-beluk dunia pendidikan dan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia saat ini.

3. Peneliti lanjutan

Bagi peneliti lanjutan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, serta diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru, yang dirasa masih perlu perbaikan dan penelitian yang berkelanjutan dengan fokus lain.